

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



PARIWISATA DI BADUNG SIAP TATANAN NORMAL BARU



BALI GELONTOR
RP10 MILIAR
UNTUK PENANGANAN
COVID-19
DI DENPASAR
Hal. 3



DISDUKCAPIL DENPASAR
TERAPKAN PENDAFTARAN
DARING/ONLINE UNTUK
10 JENIS LAYANAN

Hal. 4

HAL
8

Normal Baru, Gubernur Bali keluarkan SE Sistem Kerja ASN dalam Tatanan Era Baru

Gubernur Bali Wayan Koster mengeluarkan Surat Edaran bernomor 730/9899/MP/BKD mengenai Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dalam Tatanan Kehidupan Era Baru atau Normal Baru di Instansi Pemerintah yang berlaku efektif mulai 5 Juni 2020.

“Tujuan dilaksanakan pengaturan Tatanan Kehidupan Era Baru dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik ini adalah untuk memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi berjalan efektif dalam mencapai kinerja instansi dan memastikan pelaksanaan pelayanan publik dapat berjalan dengan efektif,” kata Koster dalam keterangan pers dari Rumah Jabatan Jayasabha di Denpasar, Rabu.

Selain itu, ujar Koster, ditujukan untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran serta mengurangi risiko COVID-19 di lingkungan Pemerintah

Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Bali yang mulai 5 Juni mendatang akan mulai memberikan pelayanan publik.

“Surat Edaran ini berlaku bagi instansi pemerintah dengan pelayanan publiknya, dan belum berlaku untuk lain-lain seperti pendidikan, industri, perdagangan dan sebagainya. Jadi, masih terbatas pada kantor pemerintah sesuai dengan arahan MenpanRB dan Mendagri,” ucapnya didampingi Sekda Bali Dewa Made Indra dan Kepala BKD Provinsi Bali Ketut Lihadnyana itu.

Dalam SE tersebut di an-



Gubernur Bali Wayan Koster didampingi Sekda Bali Dewa Made Indra dan Kepala BKD Bali Ketut Lihadnyana saat menyampaikan keterangan pers dari Rumah Jabatan Jayasabha di Denpasar (Antaraneews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

taranya diatur ketentuan bagi masing-masing pimpinan instansi/lembaga/unit kerja agar membentuk Tim Penanganan COVID-19, melakukan pembersihan dan disinfeksi secara

berkala di area kerja dan area publik, hingga membatasi jumlah pintu/jalur keluar masuk tempat kerja guna memudahkan penerapan dan pengawasan protokol kesehatan. (ant)

Wagub inginkan Bali jadi pelopor transaksi non-tunai di pariwisata



Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati saat membuka seminar nasional secara daring yang digelar Bank Indonesia dengan tema “What Can Bali’s Tourism Industry Do With Digital Payment In The New Normal Era” (Antaraneews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mengharapkan Bali dapat men-

jadi pelopor dalam penggunaan transaksi non-tunai di sektor pariwisata yang bersiap meng-

adapi normal baru.

“Bali tidak hanya menjadi pelopor penggunaan transaksi non-tunai, tetapi saya harapkan juga unggul dalam pengembangan inovasi dan penerapan teknologi informasi digital,” kata Wagub Bali saat membuka seminar nasional secara daring yang digelar Bank Indonesia dengan tema “What Can Bali’s Tourism Industry Do With Digital Payment In The New Normal Era” di Denpasar, Kamis.

Wagub yang akrab disapa Cok Ace itu tidak memungkiri bahwa untuk membangun pariwisata Bali pasca-pandemi bukanlah hal yang mudah.

Berdasarkan data statistik Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Bali hingga 2 Juni 2020, tingkat

kesembuhan dari pasien positif COVID-19 di Provinsi Bali sebesar 69,29 persen.

“Hal ini tentu menjadi kabar baik bagi kita semua. Meski jumlah kasus positif di Bali masih bertambah, namun jumlah ini relatif lebih baik dibandingkan daerah lain di Indonesia. Untuk itu, kita perlu mempersiapkan diri untuk membangun kembali perekonomian Bali, terutama pada sektor pariwisata sebagai leading sector di Bali,” ujar pria yang juga Ketua PHRI Bali itu.

Oleh karena itu, tambah Cok Ace, implementasi protokol kesehatan pada seluruh sektor, terutama industri pariwisata, menjadi fokus utama. Salah satu komponen dalam protokol kesehatan adalah metode transaksi non-tunai. (ant)

Bali Gelontor Rp10 Miliar Untuk Penanganan COVID-19 di Denpasar

Pemerintah Provinsi Bali akan menggelontorkan dana bantuan khusus sebesar Rp10 miliar untuk mendukung dan memperkuat percepatan penanganan COVID-19 di Kota Denpasar.

“Bantuan ini saya minta dimanfaatkan untuk berbagai program percepatan penanganan COVID-19, termasuk untuk desa adat, desa dan kelurahan masing-masing sebesar Rp50 juta guna memperkuat operasional Satgas Gotong Royong Desa Adat dan Relawan Desa/Kelurahan,” kata Gubernur Bali I Wayan Koster saat memberikan arahan kepada bandesa adat, kepala desa dan lurah se-Kota Denpasar di Kantor Gubernur Bali di Denpasar, Jumat.

Koster mengaku memang memberi perhatian dan dukungan khusus untuk memperkuat upaya percepatan penanganan COVID-19 di Kota Denpasar dengan semangat kebersamaan dan gotong-royong. Sehari sebelumnya, Koster juga telah berkoordinasi dengan



Gubernur Bali Wayan Koster didampingi Sekda Bali Dewa Made Indra dan Wakil Wali Kota Denpasar I GN Jaya Negara saat memberikan arahan kepada bandesa adat, kepala desa dan lurah se-Kota Denpasar (Antaraneews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Wali Kota Denpasar beserta jajarannya.

“Denpasar itu pusat pemerintahan, mobilitasnya tertinggi, berbeda jika dibandingkan dengan kabupaten lainnya di Bali. Masyarakatnya heterogen, tentu saja memerlukan metode khusus dalam menangani penyebaran COVID-19 dengan dukungan tenaga yang banyak pula,” ujar mantan anggota

DPR RI tiga periode itu.

Beberapa hari terakhir ini, jumlah kasus positif COVID-19 di Denpasar terus meningkat dan didominasi oleh transmisi lokal. Hingga 11 Juni 2020, jumlah total kasus positif di Denpasar mencapai 171 orang.

Dari jumlah tersebut, 115 orang diantaranya merupakan transmisi lokal, sedangkan Pekerja Migran

Indonesia/ABK 39 orang, dan terjangkit dari luar daerah 17 orang.

“Untuk mengendalikan pandemi di Denpasar, kita harus bersama-sama membangun semangat gotong-royong, komitmen, dan rasa memiliki. Ini menjadi tanggung jawab kita bersama, tugas bersama, untuk bersama-sama mempercepat pemulihan Kota Denpasar,” ucap Koster. **(ant)**

Sekda Bali: ASN Terus Terapkan Teknologi Digital Layani Masyarakat

Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra mengingatkan jajaran aparatur sipil negara di lingkungan pemprov setempat untuk terus menerapkan teknologi digital dalam memberikan pelayanan publik, meskipun sejak 5 Juni telah menerapkan skema kembali bekerja dari kantor.

“Di balik musibah pandemi COVID-19 ini, ada banyak manfaat positif yang dapat dijadikan pelajaran, salah satunya pemerintah semakin dituntut untuk menerapkan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari,” kata Dewa Indra saat memimpin apel disiplin secara daring yang melibatkan semua OPD Pemprov Bali di Denpasar, Senin.

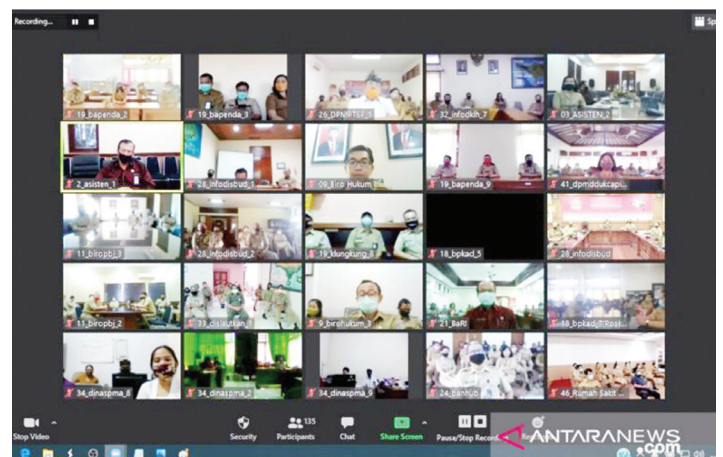
Apel disiplin yang rutin dilaksanakan di lapangan Kantor

Gubernur Bali setiap awal bulan, kini dilaksanakan melalui virtual atau aplikasi digital.

Menurut Dewa Indra, seperti saat melaksanakan “work from home/WFH”, pemerintah harus melaksanakan rapat melalui aplikasi dan juga melakukan penandatanganan elektronik guna menghindari kontak antarpegawai.

Untuk itu, lanjut dia, pada momentum kembali bekerja di kantor diminta agar seluruh pegawai tetap menerapkan teknologi digital dalam segala aktivitasnya, baik dalam melakukan rapat, pengiriman surat maupun yang lainnya.

Dengan demikian, kedepannya Pemerintahan Provinsi Bali dapat mengedepankan teknologi berbasis digital.



Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra beserta jajaran OPD Pemprov Bali dalam apel disiplin secara virtual di Bali, Senin (8/6/2020) ANTARA/HO-Pemprov Bali

“Di era baru saat ini mari kita mulai kemampuan digital, mengedepankan sarana digital, mengedepankan pemikiran digital dan mengedepankan pemerinta-

han yang berbasis digital,” katanya sembari mengatakan bahwa hal tersebut sangat bermanfaat dalam mencegah penularan COVID-19 yang terjadi saat ini. **(ant)**

Kantor Pemkot Denpasar Mulai Terapkan “Normal Baru” Untuk Pelayanan Masyarakat

Pelayanan masyarakat di sejumlah kantor pemerintah di Kota Denpasar, Bali, sudah mulai menerapkan prinsip Normal Baru untuk pelayanan masyarakat, Selasa, sebagai upaya mengantisipasi pandemi COVID-19.

“Pelayanan sejumlah kantor pemerintah di Denpasar mulai dibuka, namun tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat di antaranya wajib menggunakan masker, masuk ruangan harus mengatur jarak tempat duduknya,” kata Juru Bicara Tim Gugus Penanganan Percepatan COVID-19 Kota Denpasar, Dewa Gede Rai, di Denpasar, Selasa.

Ia mengharapkan kepada masyarakat selalu memperhatikan faktor kesehatan dengan cara mengikuti protokol kesehatan dan tidak melakukan kerumunan (physical distancing).

“Dengan langkah seperti itu diharapkan akan mempercepat pemutusan mata rantai COVID-19,” kata Dewa Rai.



Sementara itu, Kepala (Perbekel) Desa Kesiman Kertalangu, I Made Sueno mengatakan aparat Desa Kesiman Kertalangu telah

menyiapkan segala sesuatu terkait penerapan protokol kesehatan saat pelayanan kepada masyarakat seperti mengurus perizinan dan surat-surat lainnya dibuka kembali selama masa pandemi COVID-19.

“Pelayanan terhadap masyarakat telah dibuka, namun dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat seperti pemakaian masker, mencuci tangan sebelum masuk ruang pelayanan harus menjaga jarak yang diterapkan, baik oleh staf perangkat desa atau



Pelayanan kantor pemerintah di Denpasar mulai dibuka saat COVID-19. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

pun warga yang mengurus keperluan di kantor desa,” katanya.

“Pertama, kepada staf perangkat desa yang sering berinteraksi langsung dengan banyak masyarakat yang mengurus surat-surat, kami di sini sudah menyosialisasikan kepada warga yang akan mengurus keperluan di Kantor Desa wajib mengikuti protokol

kesehatan secara maksimal sebelum beraktivitas di kantor desa,” ujarnya.

Selain itu, kata dia, terkait pelayanan juga telah menerapkan sistem pelayanan online. Jadi warga sebelum ke kantor desa mengurus keperluan, terlebih dulu dipersilakan datang pada kepala dusun masing-masing. (ant)

PKK Denpasar Bagikan Bibit Cabai Untuk Lahan Pekarangan Masyarakat



PKK Denpasar bagikan bibit cabai untuk lahan pekarangan masyarakat. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

Tim Penggerak PKK Kota Denpasar, Bali, bekerja sama dengan Dinas Pertanian setempat membagikan bantuan bibit cabai kepada masyarakat serangkaian pemanfaatan lahan pekarangan

untuk tercapainya lumbung pangan keluarga.

Ketua TP PKK Kota Denpasar, Selly Dharmawijaya Mantra di Denpasar, Kamis, mengatakan dengan adanya inovasi seperti ini tentu

sangat membantu Pemkot Denpasar, sehingga dapat mendorong masyarakat untuk memanfaatkan lahan yang berada di pekarangan secara maksimal.

“Kami mendorong semua masyarakat melakukan gerakan pemanfaatan pekarangan rumah untuk ditanami sayuran untuk kebutuhan hidup, sebab dalam pandemi COVID-19 ini semua sektor pasti mengalami guncangan terutama dalam perekonomian,” katanya.

Ia mengatakan dengan adanya sistem pemanfaatan lahan pekarangan ini Pemerintah Kota Denpasar berupaya membantu meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan, minimal dapat mengurangi pengeluaran belanja untuk kebutuhan dapur.

Sementara itu, Kepala Bidang

Pangan Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar, Astriwati mengatakan kegiatan ini dalam rangka pemanfaatan lahan pekarangan untuk tercapainya lumbung pangan keluarga sehingga memenuhi konsumsi keluarga.

“Kali ini kami membagikan sebanyak 800 bibit pohon cabai yang nanti akan dialokasikan di Desa Sumerta Kelod dan Desa Padangsembian Kelod. Selanjutnya bibit cabai ini akan dibagikan oleh kelompok PKK desa dan kelurahan setempat,” ujarnya.

Ia berharap agar masyarakat Kota Denpasar dapat memanfaatkan dengan baik lahan yang ada di pekarangan secara maksimal untuk memenuhi konsumsi pangan keluarga serta dapat mengurangi pengeluaran belanja di masa pandemi COVID-19. (ant)

Milenial Dominasi 13 Pemenang "Denpasar Inovation Day 2020"

Kalangan milenial mendominasi 13 pemenang dalam lomba "Denpasar Inovation Day (DID) 2020" yang diikuti 157 orang peserta dengan empat kategori, yakni pelajar SDGs sebanyak 33 orang, umum SDGs diikuti 51 orang, umum IPTEKS terapan sebanyak 39 orang dan Video Qris diikuti 27 orang.



"Setelah melalui berbagai tahapan yang panjang, pemenang DID tahun 2020 resmi diumumkan. Tahapan kegiatan sudah terlaksana sejak awal tahun 2020 dengan diikuti 157 orang peserta dalam empat kategori peserta," kata Kabag Humas dan Protokol Kota Denpasar, Dewa Gede Rai, di Denpasar, Rabu.

Wali kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharma Wijaya Mantra memberikan apresiasi atas pelaksanaan kegiatan lomba "Denpasar Inovation Day" yang merupakan kegiatan yang menjadi solusi kreatif bagi generasi muda atau milenial selama pandemi COVID-19.

"Selain produktif di masa pandemi, generasi muda milenial ini dapat menuangkan inspirasi atau ide kreatifnya dalam kegiatan tersebut. Generasi muda milenial wajib peka, adaptif dan produktif ciptakan inovasi dukung

pembangunan perkotaan," jelasnya.

Dalam kesempatan itu, Wali Kota Rai Mantra menekankan agar kegiatan ini tidak berhenti, melainkan terus dilaksanakan, sehingga berbagai inovasi dapat muncul, apalagi pada masa pandemi COVID-19.

"Kegiatan ini sangat baik untuk terus dilaksanakan, mengingat tuntutan masyarakat akan pelaksanaan program pemerintahan semakin kompleks, dan melalui kegiatan ini dapat lahir ide kreatif yang dapat diterapkan untuk mendukung pembangunan kota, terlebih lagi

di masa pandemi COVID-19 ini, dan inovasi yang lahir dapat menjadi referensi penerapan adaptasi kebiasaan normal baru," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Balitbang Kota Denpasar, Putu Naning Djayaningsih, mengatakan bahwa dalam era digital seperti saat ini, perubahan pasti terjadi. Karena itu generasi milenial sangat peka dan adaptif terhadap perubahan yang terjadi. (ant)



Wali Kota Denpasar Rai Mantra menyaksikan lewat virtual kegiatan pengumuman 13 pemenang lomba "Denpasar Inovation Day 2020".
ANTARA/ I Komang Suparta

Disdukcapil Denpasar Terapkan Pendaftaran Daring/Online Untuk 10 Jenis Layanan



Kadisdukcapil Kota Denpasar, I Dewa Gde Juli Artabrata. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Denpasar, Bali meluncurkan inovasi baru pendaftaran melalui daring (dalam jaringan/online) yang dikenal "Taring Disdukcapil" guna mempercepat pelayanan masyarakat di tengah COVID-19.

"Pelayanan berbasis digitalisasi yang terpusat pada alamat website <https://taringdukcapil.denpasarkota.go.id/index.php> ini secara resmi akan diterapkan mulai Senin (8/6)," kata Kadisdukcapil Kota Denpasar, I Dewa Gde Juli Artabrata di Denpasar, Minggu.

Saat menghadapi pandemi COVID-19, ia mengatakan Disdukcapil itu salah satu organisasi perangkat daerah (OPD) yang memberikan pelayanan dasar bidang kependudukan dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

"Terlebih lagi, selama pandemi COVID-19 masyarakat tetap beraktivitas seperti biasa, namun harus dengan tetap menerapkan protokol kesehatan," ujarnya.

Karena itu, kata Juli Artabrata, guna men-

dukung pelaksanaan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, Disdukcapil Kota Denpasar secara resmi menerapkan sistem pendaftaran melalui "Taring Disdukcapil".

"Kami ingin memberikan kemudahan bagi masyarakat, terlebih lagi saat ini kita sedang masa penanganan pandemi COVID-19, sehingga wajib terbiasa dengan pola adaptasi kebiasaan baru, dan pelayanan berbasis daring merupakan salah satu solusi sebagai upaya penerapan protokol kesehatan masyarakat," ujarnya.

Menurut Juli Artabrata, terdapat 10 jenis pelayanan yang dilayani melalui sistem "Taring Disdukcapil", yakni paket akta kelahiran, paket akta perkawinan, paket akta perceraian, paket akta kematian, kartu keluarga (KK), kartu tanda penduduk elektronik (KTP-EI), surat keterangan pindah (SKPWNI, SKPOA, dan SKPLN), kartu identitas anak (KIA), sinkronisasi data serta layanan administrasi kependudukan lainnya. (ant)

Pemda Yangshuo-China dan Pemkab Badung jajaki "sister city"

Pemerintah daerah Yangshuo, China, menjajaki kerja sama "sister city" dalam berbagai aspek dengan Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, untuk mempererat hubungan dan persahabatan yang sudah terjalin puluhan tahun antara Indonesia-China.

"Dalam rangka memperingati 70 tahun hubungan diplomatik China dan Indonesia, Pemerintah Yangshuo, Guilin, Guangxi China, mengundang Pemerintah Kabupaten Badung untuk bekerja sama membentuk sister city," ujar Jack H Giacomo dari Mirah Manor Group yang memiliki jaringan di China melalui surat resmi Pemerintah Yangshuo, Guilin Guangxi, saat kegiatan audiensi dengan Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa, di Mangupura, Senin

Menurut dia, kerja sama membentuk sister city tersebut dianggap dapat mempererat persahabatan dalam hubungan bilateral antara kedua pemerintah yang saling menguntungkan dengan memperkuat kerja sama

di bidang ekonomi perdagangan dan pariwisata.

"Kerja sama antara kedua daerah ini dapat dilakukan dengan brand Bali Yangshuo ASEAN Tourism Year," kata Jack H Giacomo.

Melalui surat resminya, Wali Kota Yangshuo Zhou Yan menjelaskan China dan Indonesia telah menjalin hubungan diplomatik pada tanggal 13 April 1950 dan pada tahun 2020 merupakan peringatan 70 tahun hubungan diplomatik antara China dan Indonesia tersebut.

Kerja sama itu diharapkan dapat semakin mengkonsolidasikan hubungan persahabatan dan kerja sama antara kedua negara dan juga untuk mempromosikan pertukaran bilateral serta kerja



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (tengah) menerima audiensi Jack H Giacomo dari Mirah Manor Group di Mangupura, Badung, Senin (1/6). Antaranews Bali/Naufal Fikri

sama di bidang ekonomi, perdagangan, pariwisata, pendidikan, keperguruan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

"Dengan ini kami ingin mengundang Kabupaten Badung dan Kota Yangshuo untuk mempererat sebuah hubungan persahabatan

antar-kota, membangun sebuah hubungan timbal balik saling menguntungkan dan kooperatif antara industri pariwisata dan kebudayaan dan bersama-sama membangun merk Bali Yangshuo ASEAN Tourism Year (plan)," katanya secara tertulis. (adv)

Badung sosialisasikan kebijakan strategis dalam penanganan COVID-19 untuk masyarakat



Wabup Badung I Ketut Suiasa menyampaikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat di tingkat desa tentang kebijakan-kebijakan Pemerintah Kabupaten Badung dalam penanganan COVID-19 di Kantor Camat Kuta Selatan, Selasa (2/6). Antaranews Bali/Naufal Fikri

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, terus memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat di tingkat desa terkait dengan kebijakan-kebijakan strategis yang dilakukan untuk

masyarakat dalam penanganan COVID-19.

"Kami memiliki berbagai kebijakan strategis yang dilakukan terkait dengan adanya pandemi COVID-19," ujar Wakil Bupati

Badung yang juga Wakil Ketua I Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 setempat I Ketut Suiasa, saat sosialisasi di wilayah Kuta Selatan, Badung, Selasa.

Ia menjelaskan sejumlah kebijakan strategis yang telah diambil tersebut di antaranya adalah menggratiskan biaya PDAM, pemberian sembako untuk masyarakat paling terdampak (keluarga kurang mampu/Keluarga Penerima Manfaat), insentif untuk masyarakat Badung yang terkena PHK atau dirumahkan.

"Kami juga telah menyiapkan rumah singhah untuk Pekerja Migran Indonesia yang tiba dari luar negeri dan bagi tenaga kesehatan, pembiayaan BPJS, pengadaan masker untuk masyarakat Badung serta pengadaan Alat Pelindung Diri serta insentif kepada tenaga medis," katanya.

Untuk itu, pihaknya telah menyiapkan anggaran penanganan COVID-19 sebesar Rp274,9

miliar yang terdiri dari penanganan masalah kesehatan sebesar Rp131,8 miliar; penanganan dampak ekonomi Rp16,9 miliar dan penyediaan social safety net atau jaring pengaman sosial sebesar Rp126 miliar yang bersumber dari belanja tak terduga dalam APBD TA. 2020.

Dalam sosialisasi tersebut, Wabup Suiasa mengakui memang terdapat asumsi atau pertanyaan dari masyarakat yaitu Pemkab Badung terkesan lambat dalam mengambil langkah penanganan COVID-19, khususnya yang bersifat pemberian bantuan ke masyarakat.

Menurut dia, munculnya asumsi itu merupakan hal yang wajar terlebih dalam kondisi saat ini masyarakat menginginkan penanganan yang cepat dan semua butuh bantuan. Namun, ia menjelaskan sejumlah faktor penyebab yang menyebabkan hal tersebut terjadi. (adv)

Pemkab Badung Kaji Teknologi Informasi untuk Kendalikan Penyebaran COVID-19

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mengkaji pemanfaatan teknologi informasi untuk upaya mengendalikan penyebaran pandemi COVID-19 atau virus corona.

"Kami bersama dengan tim Kominfo Badung telah mengikuti sosialisasi video conference dengan Cartenz Group yang menjelaskan sistem yang ditawarkan kepada kami mengenai sistem untuk pengendalian penyebaran COVID-19," ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Rabu.

Pada kesempatan tersebut, sosialisasi secara daring dibuka oleh Direktur Cartenz Group, Gito Wahyudi dan pemaparan teknis yang disampaikan oleh Tim Teknis Cartenz Group, Bernadus Hananto.

Bernadus Hananto menjelaskan,

sistem yang ditawarkan digunakan untuk mendata kunjungan masyarakat di areal keramaian seperti mal, perkantoran, bandara, restoran, hiburan dengan sistem QR Scanning yang berbasis mobile.

Sistem itu akan diberikan secara gratis dan akan menggunakan server dari Kominfo Badung. Nantinya, Cartenz Group bersama-sama dengan Kominfo Badung akan mengkaji secara mendalam dalam pelaksanaan dan tata kelolanya.

"Aplikasi ini memiliki basis data yang akan mencatat data riwayat perjalanan masyarakat hingga 14 hari kebelakang dan memiliki dashboard yang dapat digunakan sebagai monitoring pusat penyebaran COVID-19," katanya.

Ia memaparkan, cara kerja dari aplikasi tersebut adalah setiap pengunjung yang datang ke



Wabup Badung I Ketut Suiasa (kiri) bersama jajaran melakukan Video Conference mengenai sistem untuk pengendalian penyebaran COVID-19. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

pusat keramaian akan dilakukan scan unik QR Code dan dapat digunakan sebagai pencatat riwayat kunjungan yang kemudian akan digunakan bagi para petugas pengendali COVID-19.

"Apabila ditemukan sebuah

kasus baru di titik lokasi yang pernah dikunjungi, maka para petugas bisa mendapatkan data secara akurat terkait siapa saja yang pernah mengunjungi lokasi tersebut," ungkap Bernadus Hananto. (adv)

Badung siapkan regulasi "New Normal" dalam pelayanan publik

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyiapkan langkah-langkah dan regulasi yang diterbitkan dalam bentuk Surat Edaran Bupati Badung dalam rangka menyongsong new normal atau normal baru, khususnya dalam penyelenggaraan pelayanan



publik.

"Menindaklanjuti arahan dari pusat terkait new normal, kami telah menyiapkan langkah-langkah dan regulasi berupa Surat Edaran Bupati Badung kepada seluruh Perangkat Daerah, termasuk Camat, Perbekel/Lurah serta perusahaan daerah agar dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Aparatur Sipil Negara (ASN) di masing-masing instansi," ujar Sekretaris Daerah (Sekda) Badung, I

Wayan Adi Arnawa, di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan, regulasi tersebut juga sebagai rujukan kegiatan Aparatur Sipil Negara setelah keluarnya surat edaran dari pemerintah provinsi yang berisi bahwa kegiatan ASN work from home atau bekerja dari rumah berlangsung hingga Kamis (4/6).

Sebagai salah satu persiapan, Sekda Afi Arnawa juga telah mengikuti website seminar (webinar) menyongsong new normal dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang diselenggarakan Kedepntian Bidang Pelayanan Publik Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Refor-

masi Birokrasi (PANRB) dan dipimpin oleh Deputi Pelayanan Publik Kemenpan RB, Diah Natalisa serta diikuti pimpinan di Kementerian PAN RB serta Sekda provinsi dan kabupaten/kota se-Indonesia.

Seminar daring tersebut, dilakukan untuk memberikan pengetahuan, pengalaman dan wawasan penyelenggara layanan publik dalam mempersiapkan diri guna menghadapi tatanan normal baru dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Selain dalam penyelenggaraan pelayanan publik, Sekda Adi Arnawa menjelaskan, memasuki new normal, Pemkab Badung juga sudah mempersiapkan regulasi, pedoman dan standar prosedur operasional untuk proses belajar mengajar yang sesuai dengan protokol kesehatan. (adv)

Sekda Badung, I Wayan Adi Arnawa. Antaranews Bali/Naufal Fikri

Badung Cairkan Insentif Tenaga Kerja Sektor Pariwisata Terdampak COVID-19

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, merealisasikan salah satu kebijakan strategis Bupati I Nyoman Giri Prasta dalam mitigasi pandemi COVID-19, berupa pemberian insentif kepada tenaga kerja ber-KTP setempat yang dirumahkan dan mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK), seperti pekerja pariwisata.

"Kami menyerahkan bantuan sosial berupa uang selama tiga bulan terhitung bulan Mei, Juni, dan Juli 2020 kepada pekerja sektor pariwisata dan sektor lainnya yang terdampak pandemi COVID-19 di Badung dengan total pagu anggaran sebesar Rp15 miliar lebih," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Kamis.

Penyerahan dana insentif bagi pekerja yang dirumahkan dan PHK Rp600 ribu per bulan kepada total 577 pekerja penerima manfaat pada pencarian tahap pertama tersebut

dilakukan setelah sebelumnya dilakukan serangkaian proses verifikasi data.

"Bantuan sosial yang bersumber dari APBD kami ini merupakan wujud nyata bahwa kami, Pemerintah Kabupaten Badung, selalu hadir mengayomi, memberikan perlindungan, dan senantiasa berkomitmen untuk berbagi kepada pekerja sektor pariwisata dan sektor lainnya yang terdampak COVID-19," katanya.

Pemkab Badung sebagai subsistem pemerintahan pusat dan provinsi pada mekanismenya harus taat dan tunduk kepada prinsip-prinsip ketentuan dan standar operasional prosedur.

Selain itu, katanya, harus berpegangan pada peraturan perundang-undangan yang ditetapkan sebagaimana terutang dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran dan Percepatan



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kiri), secara simbolis menyerahkan insentif pekerja yang dirumahkan dan PHK di Badung, Kamis (4/6/2020). ANTARA/Naufal Fikri

Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Lingkungan Pemerintah Daerah sebagai upaya-upaya yang cepat,

tepat, fokus, terpadu, dan bersinergi dalam rangka percepatan penanganan COVID-19. (adv)



Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, Bali, I Wayan Adi Arnawa (kedua kanan). Antara/Fikri Yusuf

Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, Bali, I Wayan Adi Arnawa mengatakan, bahwa berbagai destinasi dan sektor pendukung pariwisata di wilayah tersebut siap untuk menyambut tatanan normal baru.

"Dari hasil pantauan yang telah dilakukan, saya melihat

Badung cukup siap dalam menyongsong new normal ini," ujar Adi Arnawa di Mangupura, Badung, Sabtu.

Untuk memastikan kesiapan sektor pariwisata dalam menyambut normal baru, pihaknya juga telah meninjau sejumlah daya tarik wisata di Badung

Pariwisata di Badung Siap Tatanan Normal Baru

seperti Taman Budaya Garuda Wisnu Kencana, Pantai Pandawa, kawasan Pura Uluwatu, pusat perbelanjaan Beachwalk Shopping Center serta kawasan Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) di wilayah Nusa Dua.

"Pengelola objek wisata, ITDC dan Beachwalk yang telah kami kunjungi kelihatannya sudah siap menyongsong new normal. Mudah-mudahan yang lain juga sama seperti itu. Sehingga harapan kami nanti entah kapan akan menjadi dimulainya pembukaan secara formal, tidak ada keraguan dan benar-benar ada persiapan yang matang di beberapa industri," katanya.

Pihaknya juga menyarankan, untuk para pengelola objek dan kawasan di sektor pariwisata

untuk terus memperhatikan berbagai standar operasional prosedur serta protokol kesehatan pencegahan COVID-19 seperti menyiapkan tempat cuci tangan, hand sanitizer dan menyiapkan skema social dan physical distancing untuk mengantisipasi terjadinya kerumunan pengunjung.

"Kami sarankan untuk dibuatkan aplikasi untuk nantinya setiap pengunjung datang sudah termonitor dan disesuaikan dengan kapasitas maksimal kawasan sehingga tidak terjadi kerumunan pengunjung karena ke depannya, tidak tertutup kemungkinan pengunjung akan membludak sehingga dengan adanya aplikasi hal itu bisa dimonitor," ungkap Sekda Adi Arnawa. (adv)

Pemkab Badung-tim Ahli Rumuskan SOP Normal Baru dan Evaluasi Penanganan COVID-19

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, bersama kelompok tim ahli yang dibentuk, melakukan evaluasi dan sosialisasi terkait dengan berbagai kebijakan penanganan COVID-19, sekaligus merumuskan SOP Normal Baru di wilayah setempat.

"Melalui pertemuan ini, kami melakukan koordinasi bersama dengan tim ahli untuk menyosialisasikan serta membahas lebih detail tentang kebijakan yang kami lakukan, khususnya terkait dalam upaya pencegahan dan penanganan pandemi COVID-19," ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, di Mangupura, Badung, Rabu.

Dalam kesempatan itu, ia memaparkan sejumlah program strategis Pemkab Badung, termasuk memberikan progres terhadap pelaksanaan, implementasi, serta eksekusi terhadap pelaksanaan program-program, baik dari segi kuantitas, besaran

anggaran, maupun persentase penerima manfaat di Kabupaten Badung terkait dengan COVID-19.

"Maka dari itu kami melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan program itu apakah terdapat kelemahan, kekurangan sehingga perlu diberikan masukan oleh tim ahli yang ada sehingga seluruh masukan dan pertimbangan bisa kami gunakan untuk mematangkan lagi implementasi program yang ada," katanya.

Selain melakukan evaluasi dan sosialisasi kebijakan di dalam penanganan COVID-19, Pemkab Badung bersama tim ahli juga saling bertukar pendapat terkait dengan kebijakan menuju normal baru.

Terkait dengan kebijakan menyambut budaya hidup baru, Wabup Suiasa menjelaskan bahwa Badung telah melakukan upaya-upaya yang bersifat



Wabup Badung I Ketut Suiasa (tengah) melakukan pertemuan dengan kelompok tim ahli di Ruang Kriya Gosana Puspem Badung, Rabu (10/6/2020). ANTARA/Naufal Fikri

koordinatif dengan seluruh pemangku kepentingan, khususnya berkaitan dengan sektor pariwisata dengan tetap mengikuti protokol kesehatan COVID-19.

Ia berharap, setelah pertemuan itu kelompok tim ahli

juga bisa membantu menyosialisasikan program-program serta kendala yang dihadapi pemerintah dalam mengeksekusi program tersebut untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman informasi di masyarakat. (adv)

Diskerpus Badung Buat Inovasi "Inlislite" Selama COVID-19



Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Badung Ni Wayan Kristiani (keempat kanan). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (Diskerpus) Kabupaten Badung, Bali, membuat inovasi Program Inlislite dan Perpustakaan Berinklusi Sosial untuk tetap dapat memberikan layanan maksimal kepada mas-

asyarakat selama masa pandemi COVID-19.

"Sejak adanya Gedung Layanan Sastra Mangutama di Diskerpus Badung, sebenarnya minat masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan

meningkat. Namun, munculnya COVID-19 mengharuskan kami untuk menaati imbauan pemerintah dengan sementara menutup perpustakaan serta menerapkan protokol kesehatan COVID-19," ujar Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Badung, Ni Wayan Kristiani, di Mangupura, Kamis.

Atas dasar tersebut, sebagai upaya untuk tidak menyurutkan minat baca masyarakat, pihaknya memberikan layanan langsung ke masyarakat untuk menaati physical distancing melalui inovasi Program Inlislite sebagai perangkat lunak atau software aplikasi otomasi perpustakaan yang dibangun dan dikembangkan Diskerpus guna memudahkan layanan.

Ia berharap inovasi layanan tersebut dapat menjadi sumber informasi kepada masyarakat Badung yang berkunjung ke perpustakaan bahwa Diskerpus

telah mempergunakan layanan Inlislite.

"Program ini sebagai inovasi baru dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam menyiapkan kemudahan layanan yang disediakan untuk pemustaka guna memudahkan mereka dalam mendapatkan pelayanan sekaligus upaya kami dalam meningkatkan minat baca masyarakat," kata Wayan Kristiani.

Selain inovasi itu, pihaknya saat ini juga sedang mencoba membuat penelitian sederhana yang akan digagas sebagai suatu kegiatan pelaksanaan Perpustakaan Berinklusi Sosial.

Ia menjelaskan inklusi sosial adalah memandang perpustakaan sebagai sub-sistem pembangunan sosial kemasyarakatan, sehingga perpustakaan dirancang agar memiliki nilai kemanfaatan tinggi bagi masyarakat. (adv)

Pemkab Badung Dukung Sektor Pertanian di Tengah Pandemi COVID-19



Wabup Badung I Ketut Suiasa (kanan) menyerahkan benih di Bale Subak Ayung Desa Buduk Kecamatan Mengwi, Badung (12/6/2020). Antara/HO-Humas Badung/fik

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung, Bali, menyerahkan batuan benih padi, sayur mayur dan bibit ikan secara simbolis kepada 25 subak bertempat di Bale Subak

Ayung Desa Buduk Kecamatan Mengwi, Badung, sebagai wujud perhatian dan dukungan kepada petani setempat ditengah situasi pandemi COVID-19.

"Ini juga sebagai wujud apre-

siasi dan terima kasih kepada subak dan petani karena di masa pandemi COVID-19 ini, mereka terus berjuang mengoptimalkan hasil pangannya untuk menjaga keberlangsungan hidup bersama," ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa saat menyerahkan bantuan bibit, Jumat.

Ia mengatakan, selama masa pandemi COVID-19, Pemkab Badung berupaya mendorong para petani lokal untuk terus berkarya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan mengingat produksi pertanian tidak boleh berhenti karena produksi pangan merupakan kebutuhan utama masyarakat.

Untuk itu, petani juga harus disiapkan peralatannya seperti sarana produksi, bibit, pupuk, pemberantasan hama dan asuransi pertanian karena pihaknya juga memiliki semangat agar petani dapat berproduksi dengan biaya yang minim dan hasilnya sepenuhnya untuk

mereka sehingga para petani tidak dibebankan biaya-biaya yang berlebihan.

Wabup Suiasa mengatakan, Pemkab Badung juga berharap sektor pertanian setempat dapat terus mengoptimalkan produksinya sehingga bisa mencukupi kebutuhan pangan dari masyarakat Badung.

"Apalagi kami di Badung tidak sebatas sedang berupaya mewujudkan ketahanan pangan bersama, tapi justru lebih dari itu kami berusaha mewujudkan kedaulatan pangan artinya segala kebutuhan pangan masyarakat Badung bisa terpenuhi dari hasil pangan masyarakat Badung sendiri," ungkapnya.

Untuk itu, pihaknya juga terus memberikan atensi khusus kepada sektor pertanian, karena para petani merupakan pahlawan-pahlawan bagi kelangsungan hidup masyarakat karena telah berjuang untuk memenuhi pangan bagi masyarakat. (adv)

Pemkab Badung Berikan Bantuan ke 246 Orang Sulinggih

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, merealisasikan pemberian punia atau bantuan kepada 246 orang Sulinggih atau pendeta Hindu se-Kabupaten Badung pada masa pandemi COVID-19.

"Badung selalu berkomitmen memberikan perhatian khusus kepada Sulinggih, apalagi di masa pandemi COVID-19 ini Sulinggih sudah tulus ikhlas dalam melaksanakan swadarma dalam memohon keselamatan masyarakat dari penyebaran pandemi COVID-19," ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta saat penyerahan punia secara simbolis kepada 11 orang Sulinggih di Griya Kediri Sangeh Abiansemal, Badung, Kamis.

Ia mengatakan, punia atau

bantuan yang diserahkan kepada Sulinggih tersebut berupa bahan pangan non-tunai yang sebelumnya kegiatan penyerahan bantuan seperti itu telah rutin dilaksanakan oleh Pemkab Badung dengan bentuk bantuan yang berbeda-beda setiap tahun.

Menurut Bupati Giri Prasta, punia kepada Sulinggih di masa pandemi COVID-19 merupakan wujud perhatian pihaknya karena para Sulinggih setiap hari telah mendoakan keselamatan masyarakat Badung, Bali, Indonesia dan alam semesta pada umumnya dari bencana dan wabah penyakit.

"Sehingga tercipta keseimbangan dan terwujudnya harmonisasi kehidupan yang serasi, selaras, aman dan nyaman.



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kedua kanan) didampingi Wabup Ketut Suiasa (kanan) menyerahkan secara simbolis punia kepada 11 Sulinggih di Griya Kediri Sangeh Abiansemal, Badung (11/6/2020). ANTARA/HO-Humas Badung/fik

Karena tujuan utama yadnya agama Hindu untuk mewujudkan kehidupan manusia yang harmonis dan bahagia," katanya.

Ia menjelaskan, pihaknya di Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Badung sudah melakukan upaya-upaya pencegahan dan mitigasi secara sekala atau jasmani/nyata melalui aturan

yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.

"Sedangkan para Sulinggih dan pemangku atau pemuka agama Hindu menempuh jalan pencegahan secara niskala atau rohani/tidak nyata. Semoga melalui upaya ini kami bisa segera memasuki tatanan budaya hidup baru," ungkap Bupati Giri Prasta. (adv)

Ida Ayu Rusmarini dari Gianyar-Bali jadi nominator penerima Kalpataru

Ida Ayu Rusmarini, warga dari Kabupaten Gianyar, Bali, yang sudah dikenal sebagai pembudidaya tanaman obat-obatan, tanaman upakara, dan tanaman langka sejak 28 tahun silam, menjadi nominator penerima penghargaan Kalpataru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

"Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah mengirim surat memberitahukan bahwa wakil Kabupaten Gianyar merupakan nominator penerima penghargaan Kalpataru. Dia adalah Ida Ayu Rusmarini yang sudah puluhan tahun dikenal sebagai pembudidaya tanaman obat-obatan, tanaman upakara, dan tanaman langka," kata Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup DLH Kabupaten Gianyar I Wayan Jati, dalam siaran pers Diskominfo Gianyar, Rabu.

Kementerian meminta Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar untuk memfasilitasi pelaksanaan verifikasi dan validasi nominator Penghargaan Kalpataru 2020 yang dilakukan melalui video conference, Selasa, di Aula Puri Damai Banjar. Tunon Singakerta, Ubud.

Ir. Ida Ayu Rusmarini, MP menjadi nominator penerima penghargaan kalpataru 2020, mengikuti proses verifikasi dan validasi melalui video conference yang dilakukan oleh tim verifikasi dan validasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan. Tim verifikasi terdiri dari Ajrun. Triyaka Lisdianti, Fitri Novitasari., dan Bona Sapril Sinaga.

Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup DLH Kabupaten



Ida Ayu Rusmarini, nominator Gianyar penerima Kalpataru saat verifikasi dan validasi melalui video conference (ANTARA/HO-Dok Humas)

en Gianyar I Wayan Jati menuturkan, Ida Ayu Rusmarini sudah dikenal sebagai pembudidaya tanaman obat-obatan, tanaman upakara, dan tanaman langka sejak 28 tahun silam.

"Kegiatan ini merupakan kegiatan yang positif dikerjakan, karena tanaman obat sendiri banyak memiliki manfaat untuk masyarakat khususnya di Gianyar," ujarnya. (ant)

Pemkab Tabanan Luncurkan

Program ASN Peduli Pertanian dan UMKM



Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti beserta jajaran Pemkab Tabanan meluncurkan Program ASN Tabanan Peduli, guna membantu serapan hasil pertanian dan menghidupkan kembali bisnis Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) di tengah pandemi COVID-19 di Tabanan, Kamis (4/6/2020). (FOTO Antara News Bali/Pande Yudha/2020)

Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti beserta jajaran Pemkab Tabanan meluncurkan Program ASN Tabanan Peduli, guna membantu serapan hasil pertanian dan menghidupkan

kembali bisnis Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) di tengah pandemi COVID-19.

Peluncuran perdana ASN Tabanan Peduli itu ditandai dengan penyerahan secara simbolis

berupa Paket pangan dari hasil pertanian dan UMKM lokal untuk seluruh ASN Pemkab Tabanan oleh Bupati Eka dan diterima langsung Sekda I Gede Susila di depan Kantor Bupati setempat, Kamis.

Bupati Eka mengatakan kegiatan ini merupakan tindakan peduli dari Pemkab Tabanan beserta jajaran, khususnya ASN untuk meringankan beban masyarakat di tengah krisis pandemi global saat ini. Dengan menggandeng Perusahaan Daerah Dharma Santhika, rencananya kegiatan ini akan berlangsung sampai enam bulan kedepan.

Paket ini dibeli seharga Rp100.000 secara bergotong-royong dengan menyisihkan sebagian tunjangan tambahan penghasilan ASN. Item produk dalam paket tersebut merupakan hasil UMKM dan pertanian masyarakat lokal, seperti jajanan, kopi, minyak kelapa, sayuran dan telur.

"Saya ucapkan terima kasih atas empati dari seluruh ASN. Hal ini tidak akan berhenti hari ini saja, tapi kita lanjutkan sampai enam bulan kedepan. Kita beli terus hasil pertanian Petani kita," ungkap Bupati Eka dalam sambutannya usai menyerahkan Paket ASN Tabanan Peduli.

Kepada seluruh OPD beserta jajaran di lingkungan Pemkab Tabanan, Bupati Eka menuturkannya agar selalu aktif melihat situasi dan keadaan di masyarakat. "Bila ada panen jangan tunggu bantuan si ini si itu. Saya yakin Tuhan mempunyai seribu cara untuk membantu rakyat kita. Yang penting ada niat," ujarnya.

Bupati Eka mengungkapkan mengingat kegiatan ini mampu mempertahankan ketahanan pangan di Tabanan, maka ia berharap hal ini mampu menjadi contoh bagi orang lain untuk lebih peduli lagi dalam keadaan krisis saat ini. (ant)

Normal Baru, Pemkab Klungkung Perketat Penyeberangan ke Nusa Penida

Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta menegaskan bahwa pihaknya akan memperketat atau tidak akan memberi kelonggaran atau toleransi bagi mereka yang tidak memenuhi ketentuan untuk menyeberang ke Nusa Penida yang telah dibuka saat normal baru.

“Mulai Senin (8/6) petugas akan melakukan check poin atau check list di tempat penyeberangan,” kata Suwirta setelah memimpin rapat terkait protokol kesehatan di Kantor Bupati Klungkung, Minggu.

Terkait adanya kasus salah seorang pedagang pasar Galiran yang terjangkit COVID-19, Bupati Suwirta mengatakan tidak ada penutupan pasar. “Dinas terkait akan melakukan penyemprotan dan selalu menerapkan protokol kesehatan,” katanya.

Dalam rapat tersebut, Bupati Suwirta selaku Ketua Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan

COVID-19 Kabupaten Klungkung juga menegaskan agar protokol kesehatan tetap dilaksanakan dimanapun berada.

“Penyemprotan disinfektan memakai masker, rajin cuci tangan dan menjaga jarak harus selalu digalakkan untuk memberi rasa aman kepada masyarakat. Surat edaran atau imbauan dari pemerintah untuk bersama-sama memutus rantai penyebaran COVID-19 harus benar-benar dilaksanakan. Greget kita diawal perlu digalakkan,” katanya.

Aparatur Sipil Negara (ASN) diminta menjadi contoh dalam menerapkan protokol kesehatan dan bisa memberikan informasi yang benar kepada masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) benar-benar menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, katanya.

Sementara itu, Kadiskes Klungkung, Made Adi Swapatni menyebutkan hingga saat ini ada



Bupati Klungkung Nyoman Suwirta saat berkeliling memantau ketaatan warga dalam membuang sampah di sekitar Kota Semarapura, Klungkung, Bali, Minggu (7/6/2020). (FOTO Antara News Bali/HO-Humas Klungkung/2020)

19 desa/kelurahan di Kabupaten Klungkung yang terpapar COVID-19. Jumlah ini meningkat, karena bulan Mei hanya 15 desa/kelurahan yang terpapar COVID-19.

Sebelumnya saat berkeliling

memantau ketaatan warga dalam membuang sampah di sekitar Kota Semarapura, Bupati Suwirta menegaskan bahwa mulai 12 Juni akan diberlakukan sanksi tegas terhadap pelanggar jadwal pembuangan sampah. **(ant)**

Pemkab Klungkung gandeng Pemerintah Kanada tingkatkan kesejahteraan UMKM



Pemkab Klungkung gandeng Pemerintah Kanada tingkatkan kesejahteraan UMKM. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali, menggandeng Pemerintah Kanada untuk melakukan penandatanganan nota kesepahaman atau (Memorandum of Understanding/

MoU) antara keduanya terkait peluncuran Program Dana Inovasi Responsif atau Responsive Innovation Fund (RIF) Tahap Ketiga guna meningkatkan kesejahteraan UMKM.

Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta melakukan hal itu dalam konferensi video serangkaian Workshop Koordinasi Pemerintah Nasional dan Kabupaten untuk “Kick Off” pada enam kawasan RIF tahap ketiga di Ruang Rapat Praja Mandala Kantor Bupati Klungkung.

Didampingi Sekretaris Daerah Kabupaten Klungkung I Gede Putu Winastra dalam siaran pers yang diterima, Sabtu, Bupati Suwirta mempresentasikan Inovasi Rumah Keong.

“Inovasi Rumah Keong akan disinergikan dengan pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Nusa Penida. Saya ingin inovasi Rumah Keong akan dijadikan sebagai cinderamata meliputi, rumput laut, Poh Nusa (buah manga Nusa Penida), kelapa, dan singkong,” kata Bupati Suwirta.

Program Dana Inovasi

Responsif atau Responsive Innovation Fund (RIF) Tahap Ketiga merupakan proyek National Support for Local Investment Climates/National/ Support for Enhancing Local and Regional Economic Development (NSLIC/ NSELRED).

NSLIC adalah kerja sama kemitraan antara Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan Pemerintah Kanada melalui Global Affairs Canada (GAC) berupa dana hibah yang disediakan untuk membantu pemerintah daerah dan/atau lembaga lokal untuk mengembangkan cara-cara baru (inovasi) dalam melakukan pekerjaan dan meningkatkan kinerja mereka, yang pada akhirnya memberikan manfaat kepada masyarakat. **(ant)**

Pedagang dari Luar Kabupaten Jembrana Wajib Bawa Tes Cepat



Bupati Jembrana I Putu Artha bercengkerama dengan masyarakat penerima bantuan sosial tahap kedua di Kecamatan Negara, Jumat (12/6). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2020)

Pedagang yang berasal dari luar Kabupaten Jembrana, Bali diwajibkan membawa tes cepat (rapid test) saat berjualan di kabupaten tersebut, untuk meng-

tisipasi penularan Covid-19. "Aturan ini berlaku untuk seluruh pedagang, baik yang berjualan di pasar maupun desa-desa. Seluruh pedagang asal

luar Kabupaten Jembrana, harus membawa hasil rapid test," kata Bupati Jembrana I Putu Artha, saat menyerahkan bantuan sosial, di Negara, Jumat.

Ia memerintahkan camat hingga aparat desa dan kelurahan untuk mewaspadai penyebaran Covid-19, khususnya mencegah transmisi lokal.

Menurut dia, transmisi lokal penularan Covid-19, potensial terjadi di pusat aktivitas ekonomi masyarakat, seperti pasar, sehingga mewajibkan pedagang asal luar Jembrana membawa hasil rapid test.

Apabila pedagang bersangkutan belum membawa hasil tes cepat tersebut, ia memerintahkan, kepada pasar untuk mengarahkan mereka menjalani rapid test di Puskesmas terdekat.

"Kebijakan ini untuk kepe-

ngan bersama dan mencegah lonjakan kasus Covid-19. Apabila ada pedagang yang tidak membawa hasil rapid, apalagi menolak, tidak boleh berjualan di Kabupaten Jembrana," tegasnya.

Terkait dengan bantuan sosial, ia minta masyarakat tidak ribut, karena pihaknya menyalurkan bantuan tersebut secara bertahap bagi mereka yang terdampak Covid-19.

Kepada kepala desa dan lurah beserta jajarannya, ia minta agar benar-benar mengawasi serta memverifikasi identitas penerima, sehingga tidak terjadi penerima ganda.

Kepada Dinas Sosial Jembrana I Made Dwipayana yang mendampingi Artha mengatakan, untuk tahap II ini sebanyak 1.526 keluarga menerima bantuan sosial berupa sembilan kebutuhan pokok. (ant)

Normal Baru, TNI-Polri Cek Kesiapan Masjid di Karangasem-Bali

Menjelang fase normal baru atau new normal, Dandim 1623/Karangasem Letkol Inf Bima Santosa bersama Kapolres Karangasem AKBP Ni Nyoman Suartini mengecek kesiapan masjid di Kabupaten Karangasem, Bali.

"Pada fase new normal life ini diharapkan dalam pelaksanaan ibadah tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan atau penggunaan hand sanitizer dan menjaga kebersihan pengunjung Masjid maupun lingkungan," kata Dandim 1623/Karangasem Letkol Inf Bima Santosa dalam keterangan pers, Rabu.

Didampingi Kapolres Karangasem AKBP Ni Nyoman Suartini, ia menjelaskan untuk tempat ibadah yang disasar diantaranya Masjid Jami An Nur, Jalan Diponegoro, Kecamatan Karangasem dan Masjid At-Taqwa, Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Subagan, Kecamatan Karangasem.

Pihaknya juga berkoordinasi dengan instansi terkait guna menempatkan petugas gabungan, seperti Babinsa, Bhabinkamtibmas, dan Satpol PP

serta Pecalang untuk mengingatkan warga yang akan beribadah di Masjid tetap menerapkan protokol kesehatan dengan cuci tangan, menggunakan masker, serta jaga jarak.

Sementara itu, Komandan Korem 163/Wira Satya Brigjen TNI Husein Sagaf, menegaskan kepada seluruh Personel Korem 163/Wira Satya dan Jajaran untuk menggunakan masker dalam setiap berkegiatan atau beraktivitas karena sampai saat ini belum menunjukkan menurunnya jumlah kasus yang ada.

"Jika semua dilakukan dengan disiplin yang didasari atas kesadaran mandiri maka yakinlah kita akan terhindar dari penularan dan tetap sehat. Sesungguhnya cara dan penerapannya sederhana dan efektif, sekarang kembali pada perilaku kita semua yang seharusnya bisa, dengan harapan mata rantai penyebaran COVID-19 dapat segera diputus," tegasnya. (ant)



Peninjauan Dandim 1623/Karangasem Letkol Inf Bima Santosa bersama Kapolres Karangasem AKBP Ni Nyoman Suartini jelang penerapan New Normal, Selasa (9/6/2020). (ANTARA/HO-Korem 163/Wirasatya/Ayu Khania Pranisitha/2020)

Pemkab Buleleng Terima WTP ke-6

Pemkab Buleleng kembali meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk ke-6 kalinya dari BPK Bali terkait Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) untuk Tahun Anggaran (TA) 2019.

"Ini WTP yang keenam untuk Buleleng," kata Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana di Singaraja, setelah menerima opini tersebut dari BPK RI Perwakilan Provinsi Bali di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Bali, Jumat.

Bupati mengatakan, dari hasil audit LKPD TA 2019 tentu ada beberapa catatan dan perbaikan-perbaikan yang terjadi selama pemeriksaan. Dilihat dari persentase reses yang meningkat dari 87 persen menjadi 95 persen, artinya terdapat peningkatan dari segi pengawasan dan pelaksanaannya.

Namun karena saat ini masih dalam kondisi pandemi, maka kedepan untuk kualitas perencanaan pengelolaan anggaran agar dapat dimatangkan lagi, sehingga benar-benar bisa memacu pertumbuhan ekonomi di Buleleng.

Menurut Bupati Suradnyana, pertumbuhan ekonomi yang perlu ditingkatkan tentu sesuai dengan modal dasar bagi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Buleleng, baik itu dari beberapa sektor seperti pertanian maupun pariwisata.

Selain itu, Beberapa indikator di bidang gini ratio dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mengukur parameter kesejahteraan serta kesehatan di Kabupaten Buleleng diharapkan agar bisa terus meningkat.

"Astungkara, akhirnya kita raih Opini WTP secara berturut-turut. Jadi bukan han-



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana menerima opini tersebut dari BPK RI Perwakilan Provinsi Bali di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Bali, di Singaraja, Jumat (12/6/2020) (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2020)

ya akuntabilitas pemakaian keuangan saja yang diperhatikan, tetapi harus ada strategi dalam mengatur perencanaan yang baik," katanya.

Sementara itu, Ketua DPRD

Kabupaten Buleleng, Gede Supriatna memberikan ucapan selamat kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng atas predikat opini WTP yang kembali diraih. **(ant)**

Buleleng Kembangkan Aplikasi Daring/online "Singaduta" untuk Pertanahan

Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan (Disperkimta) Kabupaten Buleleng, Bali, mengembangkan aplikasi daring/online "Singaduta" untuk permohonan fasilitasi urusan pertanahan.

Kepala Disperkimta Buleleng, Ni Nyoman Surattini, di Singaraja, Rabu,

mengatakan Disperkimta Buleleng memfasilitasi urusan pertanahan dan untuk memberikan pelayanan secara efektif dan efisien, maka Disperkimta mengembangkan aplikasi permohonan fasilitasi urusan pertanahan bernama Singaduta.

"Aplikasi Singaduta adalah Sistem Pengarsipan Digital Urusan Pertanahan. Sistem ini dibuat untuk menjawab kemajuan teknologi

yang semakin pesat dalam fasilitasi urusan tanah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum menyatakan bahwa pengadaan tanah dilakukan oleh instansi yang membutuhkan tanah," katanya.

Disperkimta melalui bidang pertanahan hanya memfasilitasi instansi tersebut dengan memberikan informasi-informasi regulasi terbaru terkait pengadaan tanah. "Kita akan fasilitasi permohonan, baik itu dari lembaga maupun masyarakat yang akan mengajukan pengadaan tanah maupun fasilitasi dalam sengketa tanah," jelasnya.

Surattini mengatakan pada masa pandemi COVID-19 yang mengharuskan menjaga jarak

dan mengurangi kegiatan yang mengumpulkan banyak orang, maka aplikasi berbasis web Singaduta ini sangat membantu. Ketika masyarakat ataupun instansi yang memerlukan fasilitasi, Disperkimta bisa membantu untuk proses pengadaan tanah. Masyarakat umum bisa dimanfaatkan dengan maksimal di masa pandemi Covid-19 tanpa perlu datang ke kantor Disperkimta.

"Kita hanya sebagai fasilitator dari segi proses, sistem dan tim yang harus dibentuk pada saat pengadaan. Tidak termasuk penyertifikatan, seperti contoh Dinas Lingkungan Hidup pada tahun 2019 pengadaan tanah untuk TPA di Desa Patas. Kita fasilitasi untuk pengadaannya," ujarnya. **(ant)**

Undiksha Lakukan Aksi Sosial di Desa-desa Saat COVID-19

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, melakukan aksi sosial terhadap warga lansia, difabel dan warga kurang mampu di Desa Banyuseri, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali, saat pandemi COVID-19 membuat masyarakat semakin susah.

Rektor Undiksha Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., di Singaraja, Selasa, menjelaskan pandemi COVID-19 telah berdampak pada masyarakat, seperti kehilangan pekerjaan dan kehilangan sumber penghasilan.

Oleh sebab itu, gerakan berbagi perlu dilakukan. "Memang bantuan yang kita diberikan tidak seberapa. Bantuan berupa sembako. Tetapi ini upaya Undiksha untuk meringankan beban masyarakat," katanya.

Menurut dia, dana pengadaan bantuan tersebut merupakan uluran tangan dari civitas akademika Undiksha. Supaya tepat

sasaran, Undiksha bersinergi dengan Kodim 1609/Buleleng untuk melakukan pemetaan dan penyaluran bantuan itu.

"Bagaimana dan apa yang kita berikan ke desa sudah sesuai kajian. Kita tidak hanya memberikan tanpa makna. Kita betul-betul ingin memberikan bantuan itu agar bermanfaat, agar berguna, sehingga kita harus berikan kepada yang tepat," kata Jampel.

Sementara itu, Perbekel Desa Banyuseri, Nyoman Sukadana mengapresiasi gerakan yang dilakukan Undiksha. "Dari awal kami sudah diberi wastafel, dan sembako. Artinya kepedulian Undiksha sangat luar biasa. Kalau masalah dampak COVID-19, memang sangat berdampak pada warga, terlebih yang ekonominya menengah ke bawah," ucapnya.

Selain di Desa Banyuseri, bantuan juga rencananya disalurkan untuk warga di Desa Pedawa,



Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, melakukan aksi sosial terhadap warga lansia, difabel dan warga kurang mampu di Desa Banyuseri, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali (1/6/2020), saat pandemi COVID-19 membuat masyarakat semakin susah. (Antara News Bali/Made Adnyana/2020)

Kecamatan Banjar maupun desa lainnya yang diawali dengan pendataan. Sebelumnya Gerakan Undiksha berbagi telah menyasar sejumlah warga yang ada

di wilayah Kabupaten Buleleng. Selain itu juga menyumbang wastafel di sejumlah lokasi dan alat pelindung diri untuk tenaga medis. **(ant)**

Grab Perkenalkan GrabMerchant Dorong UMKM Bertransformasi ke Digital



Grab memperkenalkan GrabMerchant mendorong UMKM bertransformasi ke digital. (Antara/HO/2020)

Perusahaan aplikasi serba bisa Grab meluncurkan GrabMerchant, "platform all-in-one" yang ditujukan untuk mendorong usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia

bertransformasi menjadi bisnis online, yang berkembang di era ekonomi digital, dan beradaptasi dengan tatanan baru.

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Republik

Indonesia Teten Masduki, yang turut hadir dalam konferensi pers virtual lewat siaran pers diterima, Kamis mengatakan UMKM adalah sektor yang menjaga roda perekonomian kita tetap berputar, karena itu harus memastikan keberlangsungan bisnis mereka di tengah masa transisi ke arah tatanan kehidupan baru.

Ia mengatakan pandemi COVID-19 telah menunjukkan pentingnya digitalisasi. UMKM yang telah mengadopsi teknologi digital dapat terus beroperasi selama masa PSBB, dan dapat meminimalkan dampak pandemi terhadap bisnis mereka.

Platform GrabMerchant terbaru dari Grab adalah inovasi yang sangat dibutuhkan saat ini, dan akan sangat membantu mempercepat transformasi digital para UMKM di Indonesia

sehingga mereka dapat beradaptasi dan berkembang dalam era ekonomi digital.

Ia mengatakan COVID-19 telah menyebabkan perubahan perilaku konsumen yang signifikan terhadap layanan berbasis online di seluruh dunia. Hal tersebut turut memicu terciptanya berbagai inovasi di Indonesia, namun di sisi lain juga menimbulkan risiko akan semakin lebarnya kesenjangan digital.

Sementara itu, Managing Director Grab Indonesia Neneng Goenadi mengatakan UMKM merupakan tulang punggung dari perekonomian Indonesia, tetapi sebagian besar masih offline. Oleh karena itu, para pelaku UMKM ini harus segera melakukan transformasi digital atau mereka akan tertinggal jauh dari UMKM lain yang sudah beralih ke online. **(ant)**

BI Bali dan Rai Wirajaya Donasikan 1.200 Paket Bahan Pokok untuk Masyarakat

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali bersinergi dengan anggota Komisi XI DPR RI Gusti Agung Rai Wirajaya mendonasikan sebanyak 1.200 paket bahan pokok kepada masyarakat yang terdampak COVID-19 yang disalurkan melalui 10 organisasi dan kelompok masyarakat di daerah itu.

“Kami menyadari telah terjadi kesulitan pemenuhan kebutuhan dasar, terutama pangan, bagi masyarakat ekonomi ke bawah. Kesulitan tersebut berpotensi mengakibatkan lemahnya imunitas masyarakat, sehingga upaya pencegahan COVID-19 tidak dapat dilakukan secara optimal dan kami tentu tidak berdiam diri,” kata Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho dalam penyerahan secara simbolis bantuan tersebut, di Gedung Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Bali, di Denpasar, Senin.

Adapun 10 organisasi dan kelompok masyarakat penerima bahan pokok dari BI Perwakilan Provinsi Bali dan Rai Wirajaya yakni Gerakan Pramuka Kwartir

Daerah Bali, Perumda Pasar Sewakadarma Kota Denpasar, Perumda Bukti Praja Sewakadarma Kota Denpasar, Banjar Kaja Desa Adat Sesetan, Banjar Kubu Delod Tukad Desa Adat Sesetan, Banjar Buana Agung Desa Adat Padangsambian, Banjar Pagutan Desa Adat Padangsambian, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Udayana, DPP Peradaha Provinsi Bali dan Paguyuban Sedulur Kediri Bali.

Untuk Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Provinsi Bali awalnya mendapatkan jatah 100 paket bahan pokok, tetapi oleh Rai Wirajaya ditambahkan 200 paket lagi, sehingga total menjadi 300 paket. Sedangkan sembilan organisasi dan kelompok mas-



Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho berfoto bersama anggota Komisi XI DPR RI Gusti Agung Rai Wirajaya dan Ketua Gerakan Pramuka Kwarda Bali I Made Rentin serta penerima bantuan bahan pokok (AntaraneWS Bali/Ni Luh Rhisma/2020)

yarakat itu mendapatkan alokasi 100 paket bahan pokok untuk kemudian disalurkan kepada warga Bali yang membutuhkan.

“Kami berharap agar bantuan yang kami berikan dapat bermanfaat bagi seluruh warga yang terdampak COVID-19. Mari kita bersama-sama bersinergi untuk

mengatasi COVID-19, karena ini bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi merupakan tanggung jawab kita semua,” ujar Trisno sembari mengatakan kegiatan tersebut juga bersinergi dengan Dewan Pimpinan Nasional Perhimpunan Pemuda Hindu Indonesia. (ant)

PLN Bali Imbau Masyarakat tak Terbangkan Layang-Layang Dekat Jaringan Listrik



Perusahaan Listrik Negara Unit Induk Distribusi (PLN UID) Bali berharap masyarakat tidak menerbangkan layang-layang dekat dengan jaringan PLN untuk mencegah terjadinya gangguan yang menyebabkan padam ditengah meluasnya wabah COVID-19.

PLT Manager Komunikasi PLN UID Bali I Made Arya di Denpasar, Sabtu, menyampaikan bahwa layang-layang yang tersangkut di jaringan PLN dapat menyebabkan listrik padam.

Tercatat dari Januari sampai dengan Mei 2020 sebanyak 37 kasus gangguan listrik yang terjadi di wilayah Bali disebabkan oleh layang-layang.

“Kami tidak ingin masyarakat yang masih bekerja dari rumah atau belajar dari rumah terganggu karena listrik padam, untuk itu kami mohon kerjasama masyarakat,” ucap Arya.

Tak hanya itu, Arya juga mengimbau masyarakat untuk tidak menurunkan sendiri layang-layang yang tersangkut di jaringan PLN karena dapat membahayakan.

“Bagi masyarakat yang melihat ada layangan tersangkut di jaringan, mohon agar dapat menghubungi PLN,” kata Arya menegaskan.

Jika melihat kejadian seperti itu, kata Arya, masyarakat bisa langsung menghubungi call center PLN 123 melalui telepon (kode area) 123, twitter @pln_123, facebook PLN 123, atau email pln123@pln.co.id. (*)

PLN imbau masyarakat tak terbangkan layangan dekat jaringan listrik. (ANTARA/ I Komang Suparta/1st/2020)